

## ODGJ Antusias Ikuti Vaksinasi

**GROBOGAN (KR)** - Sebanyak 86 disabilitas mental atau eks psikotis binaan Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sonorumekso Purwodadi, antusias mengikuti vaksinasi Covid-19. Mereka tampak tenang ketika akan disuntik vaksin Covid-19. "Sebagian besar mereka nurut dan tenang. Jika ada yang rewel itu hal yang wajar karena keterbatasan mental. Seteah kita bujuk dan ajak bicara dengan baik, mereka nurut, ujar Kepala Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sonorumekso Purwodadi, Suryani saat memantau pelaksanaan vaksinasi Covid-19, Sabtu (6/11). Sebelum disuntik, terlebih dahulu dilakukan proses screening, antara lain dicek suhu badan, dan tensi darah atau tekanan darah.

Mereka mendapatkan vaksin jenis AstraZeneca. Diharapkan dengan dilakukannya vaksinasi tersebut para penghuni Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Sonorumekso bisa mencegah penyebaran Covid-19 karena kekebalan tubuh ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) meningkat. Terlebih rata-rata peserta memiliki komorbid namun tidak dapat mengungkapkan. Kegiatan sama dilakukan di Desa Karangharjo Kecamatan Pulokulon. Petugas kesehatan dari Puskesmas Pulokulon 2 bersama TNI dan Polri mendatangi rumah para penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan penyandang disabilitas yang ada di desa itu. (Tas)

## Kasus Covid-19 di Grobogan Naik

**GROBOGAN (KR)** - Jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan, kembali mengalami kenaikan. Pada Sabtu (6/11), tercatat ada tiga orang warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 merujuk hasil pemeriksaan sampel swab tenggorokan dengan metode *polymerase chain reaction* (PCR). Sehingga kasus Covid-19 secara kumulatif di daerah itu saat ini mencapai 7.371 kasus. "Rinciannya, 6.615 orang dinyatakan sembuh, 739 meninggal, dan yang masih dirawat baik di fasilitas kesehatan maupun isolasi mandiri ada 16 orang, dan sepuluh orang masih dirawat, 12 orang sembuh dan tiga orang meninggal dunia," Ungkap Kepala Dinas Kesehatan Grobogan, dr Slamet Widodo MKes, Sabtu (6/11).

Dikatakan, masih munculnya kasus baru menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 di daerahnya belum berakhir. Pihaknya mengaku sudah melakukan berbagai upaya agar Covid-19 tidak lagi bertambah. "Salah satunya adalah vaksinasi yang harus dilakukan secara masif. Baik yang dilakukan di fasilitas kesehatan, maupun di balai desa," terangnya. Diakui, kesadaran masyarakat Kabupaten Grobogan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, dan menjaga jarak masih perlu ditingkatkan, terutama masyarakat yang bertempat tinggal di desa. (Tas)

## Vaksinasi di Grobogan Capai 50 Persen

**GROBOGAN (KR)** - Capaian vaksinasi Covid-19 dosis satu di Kabupaten Grobogan sudah mencapai 571.943 orang atau 50 persen dari total sasaran sebanyak 1.140.272 orang. Sedangkan capaian total vaksinasi dosis dua baru 280.196 orang atau 24 persen. "Meski ada peningkatan, namun angka keseluruhan belum memenuhi target. Khususnya, untuk capaian vaksinasi dosis kedua. Dengan belum tercapainya target ini maka status Kabupaten Grobogan belum bisa turun ke PPKM level 2 atau masih berada di level 3, i ungkap Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Grobogan dr Slamet Widodo MKes, Minggu (7/11). Dijelaskan, ada sejumlah indikator untuk penentuan level PPKM suatu daerah. Salah satunya adalah capaian vaksinasi Covid-19. Sesuai Imendagri, untuk bisa turun ke level 2, salah satu syaratnya adalah capaian total vaksinasi Covid-19 dosis satu, minimal mencapai 50 persen. Kemudian untuk capaian vaksinasi khusus lanjut usia (lansia) atau usia di atas 60 tahun mencapai minimal 40 persen.

"Khusus capaian vaksinasi Covid-19 dosis satu bagi lansia sudah memenuhi target, yaitu sudah mencapai 56 persen atau 82.130 orang dari total sasaran sebanyak 147.071 orang. Namun untuk vaksinasi lansia dosis dua baru 47.174 orang atau 32 persen," terang Slamet. Diakui, kesadaran masyarakat Kabupaten Grobogan untuk mengikuti vaksinasi dinilai sudah meningkat. Hanya saja, kendalanya masih kurangnya ketersediaan vaksin jika dibandingkan dengan banyaknya sasaran. Sebenarnya pihaknya sudah mengajukan penambahan vaksin. (Tas)

## Percepatan Vaksinasi Terus Digenjot

**MAGELANG (KR)** - Pelan-pelan wisata di wilayah Jateng mulai dibuka. Masyarakat dan wisatawan diharapkan tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes). Hal itu dikemukakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada KR saat berada di Pendapa Taman Depok 'Nepal Van Java' lereng Gunung Sumbing Magelang yang memiliki ketinggian sekitar 1.600 mdpl, tepatnya di Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang dalam rangkaian kegiatan "Tour de Borobudur XXI Tahun 2021", Minggu (7/11). Sehingga nantinya wisata terbatas, ekonomi menggelinding pela-pelan sambil digenjot vaksinya. Bila hingga akhir Desember 2021 mendatang bisa 100 persen dari target nasional, harapannya pada Januari 2022 mendatang mulai agak lebar lagi. "Mudah-mudahan tidak ada gelombang ketiga," tambahnya. Hingga Minggu (7/11) di Jateng sudah ada beberapa daerah kota dan kabupaten yang PPKM-nya sudah level 1, dan diharapkan dapat lebih banyak lagi daerah yang dapat masuk ke level 1. Menurut dugaan Gubernur Jateng, daerah yang level 1 sudah banyak. Hanya saja saat ini ada syarat berupa vaksin. Saat ini bupati dan walikota juga bersemangat dalam percepatan capaian vaksinasi. (Tha)

Bila hingga akhir Desember 2021 mendatang bisa 100 persen dari target nasional, harapannya pada Januari 2022 mendatang mulai agak lebar lagi. "Mudah-mudahan tidak ada gelombang ketiga," tambahnya. Hingga Minggu (7/11) di Jateng sudah ada beberapa daerah kota dan kabupaten yang PPKM-nya sudah level 1, dan diharapkan dapat lebih banyak lagi daerah yang dapat masuk ke level 1. Menurut dugaan Gubernur Jateng, daerah yang level 1 sudah banyak. Hanya saja saat ini ada syarat berupa vaksin. Saat ini bupati dan walikota juga bersemangat dalam percepatan capaian vaksinasi. (Tha)



Gubernur Jateng bersama Kadus Butuh.

KR-Thoha

## Pipa Air Bak Klangon ke Klaten Mendesak Diganti

**KLATEN (KR)** - Pipa air sepanjang 1,5 km yang mengalirkan air bersih Bebung, dari bak penampungan/pembagi di Dukuh Klangon, Kelurahan Glagaharjo, Kapanewon Cangkringan, Sleman, menuju tiga desa di Kemalang, Klaten, perlu peremajaan. Pipa air tersebut sudah berusia 43 tahun, dipasang sejak 1978, merupakan bantuan dari LSM Dian Desa. Saat ini kondisi pipa sudah keropos dan tersumbat, sehingga tidak bisa mengalirkan air bersih secara maksimal.

Bendahara Guyub Bebung, Jainu yang juga perangkat Desa Balerante, Minggu (7/11) mengemukakan, pipa tersebut memang melintasi wilayah

Kabupaten Sleman, namun untuk kepentingan warga di tiga desa, wilayah Kecamatan Kemalang, Klaten. Yakni Desa Balerante, Sidorejo dan Desa Panggang, Kecamatan Kemalang.

Selain perlu peremajaan, pipa tersebut juga perlu ditingkatkan dari 4 dim menjadi 6 dim, agar jatah air ke desa-desa di Kemalang, Klaten bisa terserap semua. "Pipa induk sepanjang kurang lebih 1,5 km itu dipasang sejak tahun 1978 dan sampai sekarang belum pernah ganti. Kami berharap Pemkab Klaten bisa memfasilitasi penggantian pipa, sehingga air dari Bebung untuk tiga desa di Klaten bisa terserap maksimal," kata Jainu.

Sumber air Bebung mencerminkan kerukunan antara warga Sleman dan Klaten. Kendati sumber air berada di wilayah Cangkringan, Sleman, sebagian besar justru untuk pemenuhan kebutuhan warga Klaten. Sumber air Bebung dimanfaatkan empat desa, yakni Desa Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, dan tiga lainnya desa di Klaten.

Saat erupsi Merapi 2010, sumber air ini tekubur lahar. Berkat kerja keras para relawan di perbatasan Klaten, Sleman dan sekitarnya, bersama LSM Dian Desa, berhasil menemukan kembali sumber mata air tersebut. Sumber air ini dikelola paguyuban Guyub Bebung yang diketuai oleh Lurah

Glagaharjo, Suroto.

"Air melimpah di bak Klangon, tetapi tidak bisa mengalir maksimal. Balerante sejak tahun 2020 tidak pernah kekurangan air lagi, sudah ga beli. Air dari Bebung yang ke Balerante dikelola oleh kelompok pengelola

sanitasi dan air minum Desa Balerante. Semua rumah sudah dipasang instalasi dan meteran air. Per meter kubik cukup membayar Rp 2 ribu. Dulu beli air bersih swasta per tangki minimal Rp 125.000," jelas Jainu.

(Sit)



KR-Sri Warsti

Bak pembagi air bersih Bebung, di Glagaharjo, Cangkringan.

## Pandemi Covid-19 Tingkatkan Stres dan Gangguan Seks

**SEMARANG (KR)** - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) segera mendeklarasikan diri sebagai kampus atau universitas yang mempromosikan kesehatan. Upaya tersebut diinisiasi Fakultas Kedokteran Unimus yang tahun ini menjalankan program Health Promoting University (HPU) yang dilaksanakan selama beberapa bulan terakhir.

Program yang mendapat asistensi dari Fakultas Kedokteran UGM ini-pun sangat diapresiasi dan didukung penuh oleh pimpinan Unimus. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd selain mengapresiasi, juga ingin di tahun-tahun mendatang program HPU bisa diterapkan di semua fakultas yang ada di Unimus atau untuk tingkat lebih luas yaitu universitas.

Sebagai rangkaian acara HPU, FK Unimus menggelar acara pod-

cast FK Unimus (Podkesmus), Rabu (3/11) di kampus FK Unimus dengan mengundang 2 dosen FK UGM sebagai pembicara. Yaitu Dr dr Dicky Moch Risal MKes SpAnd(K) AIFM dengan topik "Stres dan Gangguan Seksualitas" dan dr Rakhmat Ari Wibowo MSc dengan topik "Peran Aktivitas Fisik dalam Mencegah Stres" didukung host podcast dr M Risa Setiawan MOSH (dosen FK Unimus).

Pada paparannya Dr dr Dicky

Moch Risal MKes SpAnd(K) AIFM menyampaikan beberapa hal penting di antaranya terkait dampak pandemi pada jumlah pasien gangguan seksualitas, dampak stres terhadap seksualitas, penyebab gangguan seksualitas, tetapi gangguan seksualitas, kapan harus konsultasi ke dokter spesialis Andrologi, Spesialis Obgyn dan Spesialis Kesehatan Jiwa, serta pencegahan gangguan seksualitas (terutama karena stres).

"Pandemi Covid-19 berdampak pula pada peningkatan jumlah pasien gangguan seksualitas. Selain membawa dampak pada organ pernafasan (ini yang banyak diketahui masyarakat) Covid-19 juga membawa dampak langsung ke organ-organ yang terkait langsung seksualitas seseorang. Juga

dampak stres terhadap seksualitas yang disebabkan akibat pandemi covid-19," ujar Dr dr Dicky Moch Risal MKes SpAnd(K) AIFM.

Sedangkan dr Rakhmat Ari Wibowo MSc menyampaikan sejumlah permasalahan di antaranya dampak pandemi Covid-19 pada kegiatan aktivitas fisik kita, dampak aktivitas fisik yang kurang (sedentary lifestyle) dan aktivitas fisik berlebih pada stres, aktivitas fisik sebagai terapi stres, syarat aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan, serta tips memperbanyak aktivitas fisik bagi lingkungan kampus (dosen, tendik, dan mahasiswa) terutama saat pandemi belum berakhir maupun nantinya jika pandemi sudah usai. (Sgi)

## Diterjang Puting Beliung Puluhan Rumah Rusak

**BOYOLALI (KR)** - Puluhan rumah di wilayah Boyolali Utara di Desa Repaking, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali, porak poranda diterjang hujan deras disertai puting beliung. Peristiwa itu terjadi pada Kamis-Jumat (4-5/11). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Camat Wonosamodro, Joko Suseno mengatakan hujan lebat disertai angin puting beliung yang mengguyur wilayah Boyolali Utara sekitar pukul 16.00 WIB,

mengakibatkan puluhan rumah rusak. Selain itu, hujan deras mengakibatkan banjir di Dukuh Kalikidang dan kalicincing.

"Hingga Jumat (5/11) data sementara di dua Dukuh Kalikidang dan kalicincing sekitar 36 rumah yang rusak akibat hujan deras disertai angin puting beliung," kata Joko Suseno.

Kepala Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali, Widodo Munir mengatakan pihaknya telah mengirimkan logistik



KR-Mulyawan

Pemerintah Kecamatan Wonosamodro dibantu TNI-Polri membersihkan rumah yang rusak akibat puting beliung.

darurat untuk mengantisipasi membantu masyarakat yang terkena bencana.

"Jadi Logistik darurat itu kebutuhan untuk makan hari ini, misalnya minyak, beras. Dan kita juga bekerja sama dengan Dinas Sosial (Dinsos) Boyolali membantu kebutuhan sosial untuk 2-3 hari kedepan, intinya hari ini sudah mengirim Tim kesana," ujarnya.

Tahun 2021-2022 prediksi dari Badan Meteorologi memasuki musim La Nina. Sebab, La Nina bisa berpotensi menyebabkan bencana alam karena curah hujan, seperti longsor, banjir dan angin puting beliung. Musim hujan di periode ini akan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya, oleh karena itu pihaknya mengimbau kepada masyarakat Boyolali agar mengantisipasi kemungkinan terjadinya angin kencang karena disebabkan oleh Hidrometeorologi. (M-2)

## Desa Didorong Kembangkan Eduwisata

**PURWOREJO (KR)** - Desa-desa di Kecamatan Ngombol didorong dapat mengembangkan eduwisata. Sebanyak 57 desa di wilayah itu dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata minat khusus. Camat Ngombol Nurfiana SSTP MM mengatakan, kecamatan Ngombol memiliki potensi alam dan budaya yang lengkap. Masyarakat wilayah itu, memiliki budaya agraris. "Sebagian besar masyarakat Ngombol hidup bertani, dengan hamparan sawah yang luas, juga ada masyarakat nelayan tangkap dan tambak. Semua itu adalah potensi yang dapat dikembangkan menjadi eduwisata dengan konsep pemberdayaan masyarakat," kata Nurfiana kepada KR, Sabtu (6/11).

Menurutnya, eduwisata layak dikembangkan karena konsep itu tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga memberikan edukasi bagi pengunjung. Adapun sektor pertanian, perikanan, dan budaya lokal yang berkembang di Kecamatan Ngombol, katanya, dapat dikenalkan dan dijual kepada publik lewat paket-paket wisata. Dalam gagasannya, Nurfiana menerangkan konsep wisata yang dapat dilaksanakan antara lain *live in* atau menginap dan membangun dengan warga setempat, dengan sasaran anak TK dan SD.

"Mereka diajak untuk sementara waktu meninggalkan gawai dan hidup bersama masyarakat di desa, dikenalkan dengan permainan tradisional dan budaya lokal, serta aktivitas menyenangkan lainnya," tuturnya. Konsep lain, katanya, adalah mengembangkan Kampung Inggris dengan mengajak pelajar SD, SMP, dan SMA untuk belajar bahasa Inggris dengan aplikasi dan secara kontinyu diberikan pelatihan bahasa secara langsung. (Jas)

## Mobil di Permukiman Wisata Maksimal 30 Km/jam

**MAGELANG (KR)** - Menteri Perhubungan Ir Budi Karya Sumadi beserta jajaran Kementerian Perhubungan menghadiri acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan Tahun 2021 yang diselenggarakan sesuai protokol kesehatan (prokes) ketat di area Taman Lumbini Kompleks Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) Kabupaten Magelang, Sabtu (6/11).

Budi Karya Sumadi mengatakan, berbicara Undang-Undang ada keharusan untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas yang aman, selamat, tertib, lancar serta sehat, terlebih lagi berada di lokasi kawasan super prioritas pariwisata seperti Borobudur salah satunya.

"Oleh karena itu ada kampanye 'jaga laju 30 km/jam'. Jadi mobil-mobil yang lewat di sini (daerah permukiman wisata) tidak boleh lebih dari 30 km/jam. Artinya dengan ke-

cepatan 30 km/jam keselamatan akan bisa dilakukan. Dan ini berlaku bagi semuanya, baik mobil, motor, pejalan kaki, sepeda dan sebagainya," katanya.

Menurut Budi Karya Sumadi di kawasan wisata Borobudur harus ada jalan khusus untuk bersepeda dan pejalan kaki supaya tidak terjadi *crossing* yang membahayakan. Selain itu juga perlu adanya angkutan orang seperti yang sudah ada di Borobudur seperti VW club dan yang lainnya.

"Kita berkolaborasi dengan VW Club dengan memberikan media servis, supaya yang tadinya hobi bisa juga berpendapatan. Bagi anak muda yang belum bekerja ini kesempatan bekerja dengan hobi yang keren dan asik," ujarnya.

Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah Adi Waryanto mengatakan bahwa, Kementerian Perhubungan telah menerbitkan Peraturan Menteri

Perhubungan No. 59 Tahun 2020 tentang Keselamatan Pesepeda di jalan yang dapat menjadi panduan bagi para pengendara dan stakeholders lainnya agar tetap berkendara dengan aman dan menguta-

makan keselamatan. "Untuk itu saya berharap kepada masyarakat dan seluruh pengguna jalan untuk selalu mematuhi rambu lalu lintas, dan selalu berkendara dengan baik karena keselamatan jalan

tidak mungkin terwujud bila tidak diawali saat ini, dari diri kita sendiri, keluarga, masyarakat, serta lingkungan hingga akhirnya menjadi budaya dan peradaban bangsa," kata Adi. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Menhub mencoba mengendarai mobil VW keliling Borobudur.